

PERBEDAAN KEPADATAN LALAT BERDASARKAN POLA AKTIVITAS HARIAN LALAT DI TEMPAT  
PELELANGAN IKAN TAMBAK LOROK SEMARANG

PITALOLA PANDIANGAN – 25010114120015

(2019 - Skripsi)

Tempat pelelangan ikan merupakan salah satu habitat keberadaan lalat. Keberadaan lalat dapat menjadi masalah bagi kesehatan masyarakat. Lalat merupakan vektor mekanis dalam penularan penyakit karena lalat mampu menyebarkan mikroorganisme yang menempel pada bagian tubuhnya sehingga perlu diukur kepadatannya untuk pengendalian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan kepadatan lalat berdasarkan pola aktivitas harian lalat di Tempat Pelelangan Ikan Tambak Lorok Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah semua lalat yang hinggap pada *flygrill*. Metode penelitian ini dilakukan dengan mengukur kepadatan lalat dan menangkap lalat. Pengukuran kepadatan lalat dilakukan pada 4 titik lokasi yang dibagi menjadi delapan pola aktivitas mulai pukul 07.00 hingga 15.00 dengan pengulangan sebanyak 10 kali pada setiap jam di semua titik lokasi. Metode penangkapan lalat menggunakan alat *sweep net*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepadatan lalat di TPI Tambak Lorok Semarang termasuk kategori tinggi (7.2 ekor/ *flygrill*). Kepadatan lalat tertinggi terdapat pada pukul 07.00-08.00 (8.9 ekor *flygrill*). Titik lokasi yang paling padat adalah lokasi lelang ikan (14,3 ekor *flygrill*). Secara statistik ada perbedaan kepadatan lalat berdasarkan pola aktivitas harian lalat ( $p \text{ value} = 0.023$  atau  $p < 0.05$ ). Jenis lalat yang ditemukan di tempat pelelangan ikan adalah *Musca domestica*, *Lucilia sericata*, dan *Sarcophaga spp*. Lalat terbanyak adalah *Musca domestica*.

**Kata Kunci:** lalat, kepadatan lalat, tempat pelelangan ikan